BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab pertama hingga bab empat, penulis menyimpulkan beberapa hal, diantaranya yaitu,

1. Varian kata tobat dalam surat madaniyyah

Dalam surat madaniyyah kata tobat muncul sebanyak 86 kali dalam 61 ayat yang terdiri dari beberapa varian dan derivasinya, yaitu :

a. Term *al-tawbat* dalam surat madaniyyah

Term al-*tawbat* dalam bentuk *fi'il māḍi* (kata kerja yang menunjukkan waktu yang telah lalu), seperti yang terdapat dalam surat *al-Māidah* ayat 39, 71 *al-Baqarah* ayat 160, 187, 279 *al-Tawbat* ayat 11, 118, surat *al-Mujādalah* ayat 13, *al-Nisā* ayat 146, *Ali Imrān* ayat 89, *al-Māidah* ayat 34, *an-Nūr* ayat 5. Term *tawbat* dalam bentuk *fi'il muḍāri'* (kata kerja yang menunjukkan waktu kini atau akan datang), seperti dalam surat *al-Baqarah* 160, *al-taḥrīm* ayat 4, *al-ḥujurāt* ayat 11, *Ali Imrān* ayat 128. *fi'il al-amr* (kata kerja yang menunjukkan arti perintah), seperti dalam surat *al-Baqarah* ayat 54, 128, *an-Nūr* ayat 31, *al-Taḥrīm* ayat 8.

b. Kata yang semakna dengan *al-Tawbat*

1) *Ghafara*

Sebagian ayat yang memerintahkan untuk beristighfar saja tanpa disertai dengan tobat, seperti dalam surat surat *al-Ma'arīj* ayat 10-11, surat an-Naml ayat 46, surat al-Baqarah ayat 199, surat al-Anfal ayat 33.Tetapi ada juga ayat yang memeritahkan untuk beristighfar dengan disertai tobat., seperti dalam surat *Hūd* ayat 3 dan 52.

2) *Al-Takfīr*

Al-Takfīr merupakan *maṣdar* dari *kaffara yukaffiru* yang mempunyai makna *al-Satr* (menutup). Dalam al-Quran yang mempunyai makna sepadan dengan kata tobat atau mendapat pengampunan Allah yaitu kalimat *kaffara* yang terdapat dalam surat *Muhammad* ayat 2.

3) *Al-'afw*

Secara bahasa *al-afw* mempunya arti memaafkan. Dalam al-Qur'an kata *al-afw* terdapat 35 kali, diantaranya muncul dengan bentuk *fi'il maḍi, fi'il muḍari', fi'il amr, maṣdar, ism fạ'il* dan *ṣifat al-Mubalaghah*[1]. Dari 35 kali kata *al-afw* tersebut, 34 kali diantaranya menunjukkan kepada penghapusan dosa, sedangkan satu istilah *al-afw*

[1] Burhan, "*Konsep Taubat Dalam al-Qur'an ",* 41

tidak menunjukkan kepada arti meghapus dosa, yaitu yang muncul dalam surat *al-Baqārah* ayat 219

4) *Farrā ila Allah*

Dalam al-Qur'an kalimat *farra-yafirru* terdapat 11 kali, namun ayat yang semakna dengan kalimat tobat yaitu terdapat dalam surat *al-Dhāriyāt.* Ayat yang menyeru kepada hamba Allah untuk kembali kejalnnya yaitu surat *al-Dhāriyāt* ayat 50.

2. Cara tobat dari dosa syirik, membunuh, berzina dan mencuri menurut al-Sha'rāwī dalam tafsirnya adalah sebagai berikut :

a. Cara tobat dari dosa syirik.

Pengertian syirik menurut al-Sha'rāwī adalah seseorang yang mengambil sesuatu dari pemiliknya, kemudian sesuatu tersebut tidak dikembalikan kepada sang pemilik akan tetapi diberikan kepada yang lainnya.

Cara-cara untuk tobat dari dosa syirik yaitu dengan istilah *tāba, āmana* dan *amila amalan shalihah.* Dan ditekankan pada kalimat *āmana* yang mempunyai makna beriman dengan sebenar-benarnya kepada Allah).

Adapun penjelasan dari kata *tāba āmana* dan *amla shalihah* yaitu meninggalkan perbuatan syirik, menyesal terhadap perbuatan syirik yang telah diperbuat, bertekad dan berjanji dengan sungguh-

sungguh tidak akan mengulangi kesalahan untuk selama-lamanya, memperbaiki diri dengan terus menerus melakukan amal saleh setelah ia bertobat, seperti selalu mendirikan shalat dan menunaikan zakat.

b. Cara tobat dari dosa membunuh

Makna membunuh menurut al-Sha'rāwī adalah menghabisi atau membinasakan ruh kehidupan seseorang dengan mencabutnya dari pondasi awal (jasad), sehingga menemui ajalnya (meninggal/mati).

Cara tobat dari dosa membunuh diantaranya yaitu menyesal terhadap perbuatan yang telah diperbuat, bertekad dan berjanji dengan sungguh-sungguh tidak akan mengulangi kesalahan untuk selama-lamanya, memperbaiki diri, melakukan amal saleh dan menyelesaikan masalah-masalahnya dengan keluarga korban.

c. Cara tobat dari dosa berzina

Zina menurut *al-Sha'rāwī* yaitu hubungan seksual antara seorang laki-laki dan seorang wanita yang tidak melalui cara syariat Islam (pernikahan).

Cara bertobat dari zina yaitu memperbaiki diri, meninggalkan perbuatan maksiat tersebut, menyesal terhadap perbuatan maksiat

yang telah diperbuat, dan bertekat untuk tidak mengulangi lagi perbuatan kejinya.

d. Cara tobat dari dosa mencuri

Menurut Syaikh al-Sha'rawi, mencurui merupakan perbutan yang *ẓalim*, karena mencuri adalah mengambil hak orang lain. Mengambil barang yang bukan haknya mempunyai bermacam-macam pengertian. Diantaranya yaitu *al-Sāirq, ghāsb, khtṭāfan* dan *ikhtilās.*

Cara bertobat dari dosa mencuri yaitu : meninggalkan perbuatan maksiat, menyesal terhadap perbuatan maksiat yang telah diperbuat, bertekad dan berjanji dengan sungguh-sungguh tidak akan mengulangi kesalaha untuk selama-lamanya dan membersihkan diri dari hak orang lain.

B. Saran

Al-Sha'rāwi membagi tobat menjadi tiga tingkatan, yaitu Allah telah mensyari'atkan, menuliskan atau menetapkan tentang tobat sebelum hambaNya melakukan perbuatan-perbuatan dosa, kemudian hamba-hamba Allah melakukan sebuah kesalahan, ataupun melakukan dosa dan maksiat, akan tetapi sebagian dari mereka melakukan perbaikan diri dan bertobat kepada Allah, dan Allah menerima tobat dan memberi ampunan kepada hambaNya yang kembali kejalannya. Sehingga barang siapa yang melakukan perbuatan dosa, maka hendaknya melaksanakan tobat.

Salah satu permintaan maaf terhadap Allah yaitu dengan shalat sunnah tobat. Shalat tobat sangat dianjurkan oleh nabi Muhammad, agar manusia yang telah bersalah dan sadar mendapatkan ampunan dari Allah. Shalat sunnah tobat dapat dikerjakan 2 rakaat, 4 rakaat atau 6 rakaat. Setelah mengerjakan shalat sunnah tobat, hendaknya melaksanakan syara-syarat tobat dan terus menerus memperbaiki diri setelah bertobat, seperti mendirikan shalat dan menunaikan zakat.

Allah maha pengampun dan juga maha penyayang, sebesar apapun dosa hambaNya akan dibuka pintu tobat bagi hambaNya yang benar-benar kembali kepadaNya, serta menjalakan semua syarat tobat yang telah disyari'atkan. Oleh karena itu kita sebagai hamba Allah, hendaknya kita selalu berada di jalan Allah dan selalu memohon kepada Allah untuk mendapatkan rahmatNya